
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY*
TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* DENGAN *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Olivia Sandra Wijaya
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
oliviawijaya23@gmail.com (*corresponding author*)

Indra Widjaja
Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara

Masuk : 07-12-2021 , revisi : 24-12-2021 , diterima untuk diterbitkan : 24-12-2021

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and financial self-efficacy on financial satisfaction by adding the mediating effect of financial management behavior. The population in this study are all people who already have income in the DKI Jakarta area. The number of samples in this study was 250 respondents. The test used in this study uses the SEM-PLS data analysis technique. The results of this study indicate that there is no influence of financial literacy on financial satisfaction and there is a positive influence of financial self-efficacy on financial satisfaction. Instead, it was found that financial literacy can have a positive and significant effect on financial satisfaction through the mediation of financial management behavior with the meaning of full mediation. It can be interpreted that financial management behavior has an important role so financial literacy can affect financial satisfaction.

Keywords: Financial Literacy, Financial Self-efficacy, Financial Management Behavior, Financial Satisfaction

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial satisfaction* dengan menambahkan pengaruh mediasi *financial management behavior*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang telah mempunyai penghasilan di wilayah DKI Jakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini terdapat 250 responden. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak memiliki pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction* dan terdapat pengaruh positif *financial self-efficacy* terhadap *financial satisfaction*. Selain itu, ditemukan hasil bahwa *financial literacy* dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* melalui adanya mediasi *financial management behavior* dengan makna *full mediation*. Dapat diartikan bahwa *financial management behavior* memiliki peran penting sehingga *financial literacy* dapat memengaruhi *financial satisfaction*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Diri Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Kepuasan Keuangan

PENDAHULUAN

Kegiatan perencanaan keuangan jika dilakukan secara efisien dan efektif merupakan langkah yang baik untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Hasil survei yang dilakukan oleh salah satu asuransi di Indonesia, Manulife (2017), memperlihatkan keputusan investor dalam mengatur keuangannya menjadi diperburuk dengan tetap melaksanakan kerutinan yang berulang kali menuju kerugian. Didapatkannya sebagian perihal, yaitu: (1) Sebanyak 40 persen karyawan tidak memantau pengeluaran sama sekali tiap bulannya; (2) Sebanyak 53 persen karyawan telah menghabiskan lebih dari 70 persen pemasukan dalam tiap bulannya; dan (3) Sebanyak 70 persen karyawan tidak mempunyai

sasaran anggaran pendanaan waktu jangka panjang. Dilanjutkan dengan faktor masalah keuangan, terjadi pada kasus kehilangan sumber penghasilan disebabkan dampak dari pandemi Covid-19 juga sebagai aspek lain yang berdampak melonjaknya masyarakat miskin pada tahun 2020. Kondisi ekonomi masyarakat di wilayah DKI Jakarta belum pulih, hal ini dapat ditinjau dari jumlah masyarakat miskin yang naik sebesar 3,32% ataupun berjumlah 15.980 masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari permasalahan penelitian ini diharapkan mempunyai makna agar seseorang dapat merasakan kepuasan keuangan dalam hal positif, dengan melakukan berbagai strategi pengelolaan dana yang dimilikinya dengan tepat mengenai pentingnya menerapkan sumber daya keuangan dengan bijak agar tercapai *financial satisfaction* (kepuasan keuangan), serta tujuan penelitian ini juga ingin mengetahui terdapat pengaruh *financial literacy*, *financial self-efficacy*, dan *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction* secara langsung maupun bersamaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Financial Literacy. Menunjuk pada penelitian Widjaja et al. (2020), *financial literacy* merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. *Financial literacy* menggambarkan penalaran dalam analisa, mengelolakan, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan dengan bijak (Anthes & Most, 2000). Sehingga bisa disimpulkan bahwa *financial literacy*, yakni keahlian seorang dalam mengidentifikasi, melakukan *budgeting*, dan merencanakan tujuan keuangan yang dipunyanya agar dapat terbebas dari permasalahan keuangan.

Financial Self-efficacy. *Financial self-efficacy* merupakan tindakan individu dalam melakukan tugasnya ataupun dalam berkegiatan yang akan mereka pilih dengan rasa kepastian (Bandura, 1994). Apabila individu tersebut ahli dan menjadi kuat dalam mengontrol keuangan pribadinya sehingga keuangan individu yang dikontrol itu semakin baik.

Financial Management Behavior. Menunjuk pada penelitian Aboagye dan Jung (2018), *financial management behavior* merupakan perilaku tata kelola keuangan yang baik, dapat dimengerti jika kebiasaan baik selalu diterapkan pada perilaku keuangan yang positif dengan rutin akan memberikan pemikiran positif terhadap nilai aset keuangan yang dimiliki. Karena individu tersebut akan menghargai dan bertanggung jawab kebiasaan itu untuk masa depan keuangan yang lebih baik.

Financial Satisfaction. *Financial satisfaction* merupakan sebuah cerminan secara umum yang memberitahukan bagaimana kondisi keuangan seseorang yang sehat dan juga individu tersebut merasakan bahagia ataupun merasa tidak ditakutkan akan rasa cemas terhadap kondisi keuangan pribadi (Joo & Grable, 2004).

Kaitan antar Variabel *Financial Literacy* dengan *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian Prabowo dan Asandimitra (2021, p. 31), menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Tetapi ditemukan dalam penelitian Yap et al. (2016), menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Bahwa seseorang yang perilaku pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan yang rendah akan berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan pengelolaan keuangannya. Peristiwa itu akan berdampak pada ketidakonsisten individu dalam mengelola perencanaan keuangan dengan positif.

H₁: Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Kaitan antar Variabel *Financial Self-efficacy* dengan *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa Putri dan Pamungkas (2019), menunjukkan adanya pengaruh *financial self-efficacy* terhadap pengaruh *financial management behavior* pada individu, dengan demikian semakin positif tingkatan bertanggung jawab orang itu dalam mengatur keuangan miliknya. Tingginya keyakinan ini diartikannya seorang itu mengharapkan masa depan yang baik untuk tujuan perencanaan keuangan yang

lebih positif. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Farrell et al. (2016) dimana *financial self-efficacy* tidak memengaruhi terhadap *financial management behavior*. Hal ini karena adanya dampak negatif pada pola pengelolaan keuangan seseorang. Demikian yang dibuktikan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri akan keuangannya yang tinggi dapat mengendalikan cara pengelolaan keuangan yang baik karena memiliki kepercayaan dan keyakinan dalam mengelola keuangan.

H₂: Terdapat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*.

Kaitan antar Variabel *Financial Management Behavior* dengan *Financial Satisfaction*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Asandimitra (2021), didapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction*. Sehingga individu dengan *financial management behavior* yang tinggi akan menunjukkan tingkat *financial satisfaction* kebahagiaan keuangan yang lebih besar karena *financial management behavior* yang positif akan mendorong seorang untuk bisa mengatur kondisi *financial satisfaction* yang lebih positif juga, agar terhindar dari kesulitan ataupun masalah keuangan. Namun hasil penelitian Rusdini (2021), bahwa *financial management behavior* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction*. Rusdini (2021) menyatakan bahwa responden pada penelitian ini sering-kali mengalami situasi kurang baik dimana mereka tidak bisa berpikir secara rasional karena permasalahan yang mereka hadapi maka itu individu akan tergesa-gesa saat mengambil keputusan.

H₃: Terdapat pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction*.

Kaitan antar Variabel *Financial Literacy* dengan *Financial Satisfaction*

Hasil penelitian Prabowo dan Asandimitra (2021), menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction*. Dengan kata lain, semakin orang paham dan banyak memahami mengenai komponen-komponen keuangan, sehingga orang akan terus menjadi bijak dalam bersikap yang berhubungan dengan keuangan. Namun, penelitian sebelumnya hasil penelitian Kirbiş et al. (2017) dan Yap et al. (2016) menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction*. Dapat dikatakan individu yang memiliki tingkat *financial literacy* yang rendah cenderung tidak memiliki dana simpanan untuk jangka waktu yang lama. Kondisi ini akan berdampak pada penurunan kepuasan keuangan karena ketidakcukupan sumber dana yang dimiliki sehingga menimbulkan kondisi masalah keuangan.

H₄: Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*.

Kaitan antar Variabel *Financial Self-efficacy* dengan *Financial Satisfaction*

Menurut penelitian yang dilakukan Asebedo dan Payne (2019), bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Dengan kata lain, seseorang dengan keyakinan *financial self-efficacy* yang tinggi menilai dirinya mampu mengendalikan dan mengelola situasi keuangannya, sehingga meningkatkan *financial satisfaction*.

H₅: Terdapat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial satisfaction*.

Kaitan antar *Financial Literacy* dengan *Financial Satisfaction* Mediasi *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yap et al. (2016), menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction* melalui adanya mediasi *financial management behavior*. Karena dalam penelitian itu, dinyatakan bahwa individu yang memiliki tingkat *financial management behavior* yang baik akan sejalan dengan pemilikan literasi keuangan yang menunjang seseorang untuk melakukan perencanaan sumber dana yang baik untuk masa depannya sehingga tingkat kepuasan keuangan dapat dikontrol dengan baik. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rusdini (2021), *financial management behavior* tidak dapat memediasi dengan baik *financial literacy* terhadap *financial satisfaction*. Karena dengan melakukan sikap menyimpan uang saja, responden tidak melihat risiko lain dalam perilaku keuangan yang konsumtif akibatnya kurang dapat dalam meningkatkan *financial satisfaction* yang dipunyai.

H₆: Terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial management behavior* sebagai variabel mediasi.

Kaitan antar *Financial Self-efficacy* dengan *Financial Satisfaction* Mediasi *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chung et al. (2018), menunjukkan bahwa *financial management behavior* dapat memediasi pengaruh signifikan *financial self-efficacy* terhadap *financial satisfaction*. Dalam penelitian itu, menunjukkan jika seseorang memiliki efikasi diri yang optimis maka kebiasaan *financial management behavior* individu akan sejalan dengan tujuan keuangan dimasa depan, sehingga berdampak pada *financial satisfaction* yang terbebas dari masalah keuangan.

H₇: Terdapat pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial management behavior* sebagai variabel mediasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang telah mempunyai pemasukan ataupun penghasilan di wilayah DKI Jakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini terdapat 250 responden. Operasional pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Financial Literacy dengan lima indikator pertanyaan, Financial Self-efficacy dengan empat indikator pertanyaan, dan Financial Management Behavior dengan tujuh indikator pernyataan sebagai variabel moderasi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Financial Satisfaction dengan enam indikator pernyataan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data SEM-PLS untuk menganalisis uji *outer model* dan uji *inner model* berdasarkan hasil Koefisien Determinasi (R^2), *Predictive Relevance* (Q^2), *Goodness of Fit*, dan *Effect Size* (f^2).

PEMBAHASAN

Hasil Uji *Outer Model*

Pada hasil penelitian, diperoleh bahwa seluruh indikator yang digunakan memiliki *outer loading factor* lebih dari 0,6 yang mengartikan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini valid secara konvergen. Selanjutnya, pada nilai akar kuadrat AVE setiap variabel memperoleh hasil lebih besar dari korelasi antar variabel yang artinya telah memenuhi kriteria *Fornell-Larcker* pada *discriminant validity*, yaitu 0,735 (Financial Literacy); 0,751 (Financial Self-efficacy); 0,713 (Financial Management Behavior); dan 0,709 (Financial Satisfaction).

Hasil Uji *Inner Model*

Koefisien Determinasi (R^2), untuk variabel moderasi Financial Management Behavior menunjukkan bahwa nilai dari *R-square* sebesar 0,390 yang berarti bahwa sebesar 39% dari variabel (Financial Management Behavior) dapat dijelaskan melalui variabel Financial Literacy dan Financial Self-efficacy dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 61% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang ada di luar penelitian ini, dapat dinyatakan tergolong lemah. Namun untuk variabel Financial Satisfaction, menunjukkan bahwa nilai *R-square* sebesar 0,511 yang berarti sebesar 51,1% dari variabel Financial Satisfaction dapat dijelaskan melalui variabel Financial Literacy, Financial Self-efficacy, dan Financial Management Behavior dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 48,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang ada di luar penelitian ini, dapat dinyatakan tergolong moderat.

Predictive Relevance (Q^2), berdasarkan hasil pengujian bahwa konstruk variabel Financial Management Behavior (0,189) dan Financial Satisfaction (0,243) yang terdapat dalam penelitian ini dianggap relevan untuk mengukur model penelitian yang telah terbentuk sebelumnya dengan baik karena nilai Q^2 dalam penelitian ini lebih besar dari nilai 0.

Hasil pengujian ukuran pengaruh parsial pada *Effect Size* (f^2), dapat dilihat bahwa variabel Financial Literacy memiliki efek perubahan yang lemah terhadap Financial Management Behavior, yaitu sebesar 0,127. Dapat dilihat bahwa variabel Financial Self-efficacy memiliki efek perubahan yang moderat terhadap Financial Management Behavior,

yaitu sebesar 0,158. Untuk variabel Financial Management Behavior, juga memiliki efek perubahan yang lemah terhadap Financial Satisfaction, yaitu sebesar 0,046. Untuk variabel Financial Literacy, juga memiliki efek perubahan yang lemah terhadap Financial Satisfaction, yaitu sebesar 0,005. Ternyata, untuk hasil variabel Financial Self-efficacy memiliki efek perubahan yang kuat terhadap Financial Satisfaction, yaitu sebesar 0,365.

Berdasarkan hasil nilai *Goodness of Fit* pada penelitian ini, menjelaskan model yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat *Goodness of Fit* memiliki kecocokan model penelitian ini tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebesar 0,488.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Hasil Penelitian Hipotesis

	Hipotesis	T-stat	P-value	Kesimpulan
H1	Terdapat pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior	4.791	0.000	Didukung
H2	Terdapat pengaruh Financial Self-efficacy terhadap Financial Management Behavior	5.057	0.000	Didukung
H3	Terdapat pengaruh Financial Management Behavior terhadap Financial Satisfaction	3.099	0.002	Didukung
H4	Terdapat pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction	1.021	0.308	Tidak didukung
H5	Terdapat pengaruh Financial Self-efficacy terhadap Financial Satisfaction	6.813	0.000	Didukung
H6	Terdapat pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction dengan Financial Management Behavior sebagai variabel mediasi	3.170	0.027	Didukung
H7	Terdapat pengaruh Financial Self-efficacy terhadap Financial Satisfaction dengan Financial Management Behavior sebagai variabel mediasi	2.223	0.002	Didukung

Sumber: Hasil olah data Peneliti, 2021

SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, beberapa saran yang sekiranya dapat diberikan, yaitu: (1) Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mencoba memanfaatkan daerah yang lain untuk pengumpulan sampel agar dapat diperoleh hasil penemuan penelitian yang ada yang dapat dipakai untuk memenuhi hasil penemuan penelitian sebelumnya, disarankan untuk menaikkan volume jumlah responden sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih mewakili populasi, dan dianjurkan untuk memanfaatkan variabel faktor lainnya agar dapat memprediksi lebih dalam *financial satisfaction* seperti *financial capability*, *financial education*, *financial childhood*, ataupun *financial socialization*; (2) Bagi pemerintah, disarankan untuk mendorong dan melibatkan pihak akademisi dalam melaksanakan aktivitas pengabdian pada warga berbentuk aktivitas konseling manajemen keuangan (lebih spesifiknya tentang mengoptimalkan *passive income*) agar warga dapat merencanakan tujuan keuangan dengan baik dan konsisten sehingga masyarakat dapat memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik. Dimana era sekarang seharusnya warga mempersiapkan kondisi keuangan yang stabil untuk berjaga-jaga pada masalah keuangan yang terjadi secara tiba-tiba seperti halnya kondisi pandemi ini; dan (3) Bagi perusahaan, dianjurkan untuk mengadakan program *Corporate Social Responsibility* dengan menyelenggarakan seminar-seminar yang dapat membagikan bimbingan perencanaan keuangan kepada warga dan menambah pendalaman literasi keuangan warga untuk tujuan jangka panjang, sehingga diharapkan warga bisa mengatur keuangan dengan baik serta membangkitkan kepuasan keuangan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboagye, J., & Jung, J. Y. (2018). Debt holding, financial behavior, and financial satisfaction. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 29(2), 208–218. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.29.2.208>
- Anthes, W. L., & Most, B. W. (2000). Frozen in the headlights: The dynamics of women and money. *Journal of Financial Planning*, 13(9), 130–142.
- Asebedo, S., & Payne, P. (2019). Market volatility and financial satisfaction: The role of financial self-efficacy. *Journal of Behavioral Finance*, 20(1), 42–52. <https://doi.org/10.1080/15427560.2018.1434655>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Persentase penduduk miskin September 2019 turun menjadi 9,22 persen. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html>
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachandran (Ed.), *Encyclopedia of Human Behavior* (Vol. 4, pp. 71–81). Academic Press.
- Chung, S., Joo, S.-H., Koh, E.-H., & Park, W.-J. (2018). Intergenerational financial satisfaction and related factors in Korea: Focusing on financial self-efficacy. *Financial Planning Review*, 11(1), 91–122. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3135221>
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50. <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Kirbiš, I. Š., Vehovec, M., & Galić, Z. (2017). Relationship between financial satisfaction and financial literacy: Exploring gender differences. *Drustvena Istrazivanja*, 26(2), 165–185. <https://doi.org/10.5559/di.26.2.02>
- Manulife. (2017). *Manulife investor sentiment index study (Q4 2016 Indonesia)*. [https://www.manulife.co.id/content/dam/insurance/id/id/documents/manulife-investor-sentiment-index/MISI 2016 - Presentation Deck - FIN.pdf](https://www.manulife.co.id/content/dam/insurance/id/id/documents/manulife-investor-sentiment-index/MISI%202016%20-%20Presentation%20Deck%20-%20FIN.pdf)
- Prabowo, M. S., & Asandimitra, N. (2021). Faktor yang memengaruhi financial satisfaction pengguna e-commerce di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 28–41. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p28-41>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial self efficacy terhadap financial behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890–889. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Rusdini, D. A. (2021). Faktor yang memengaruhi financial satisfaction pada masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 182–190. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p182-190>
- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). The effects of financial literacy and subjective norms on saving behavior. *Management Science Letters*, 10(15), 3635–3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). The effect of financial literacy and attitude on financial management behavior and satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 23(3), 140–146. <http://journal.ui.ac.id/index.php/jbb/article/view/9175/67545905>